

PENGARUH ROA, DER, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI

Mifta'ul Afifah Tia Mareta¹, H. Subakir², Fauziyah³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : fifatiamareta919@gmail.com¹, basta.fauziyah@gmail.com³

koresponden : subakir@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh ROA, DER dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel untuk penelitian ini meliputi 5 perusahaan semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengunduhan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*. Dalam riset ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F, serta koefisien determinasi. Hasil uji statistik t-test variabel ROA diperoleh t-hitung sejumlah -2,306, nilai signifikan sejumlah 0,025, sehingga ($0,025 < 0,05$), variabel DER diperoleh t-hitung sejumlah -2,882, dengan signifikansi nilai 0,006 jadi ($0,006 < 0,05$), variabel ukuran perusahaan memperoleh t-hitung sejumlah -3,205 dan nilai signifikan 0,002 jadi ($0,002 < 0,05$). Pada uji F diperoleh F-hitung sejumlah 14,645 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti pada uji-t dan uji F telah membuktikan bahwa ROA, DER dan ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019.

Kata kunci : ROA, DER, Ukuran Perusahaan & Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of ROA, DER and firm size on firm value in cement manufacturing companies listed on the IDX. This study uses quantitative methods. The sample for this study includes 5 cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling. In this study using secondary data. The data analysis technique used was classical assumption testing, multiple regression analysis, hypothesis testing using t-test and F-test, and the coefficient of determination. The results of the t-test statistic for the ROA variable obtained a t-count of -2.306, a significant value of 0.025, so ($0.025 < 0.05$), the DER variable obtained a t-count of -2.882, with a significance value of 0.006 so ($0.006 < 0, 05$), the firm size variable obtained a t-count of -3.205 and a significant value of 0.002 so ($0.002 < 0.05$). In the F test, the F-count obtained is 14,645 with a significant value of $0.000 < 0.05$, which means that the t-test and F test have proven that ROA, DER and company size affect the value of the cement sub-industrial companies listed on the IDX from 2017 to 2019.

Keywords: ROA, DER, Company Size & Company Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan ialah suatu kondisi yang menggambarkan pencapaian dari perusahaan yang dapat dilihat sejak berdirinya perusahaan yang tertera. Memaksimalkan nilai pada perusahaan merupakan tujuan penting bagi perusahaan, dengan cara meningkatkan nilai saat ini dari seluruh profit yang diperoleh melalui pemegang yang andil di masa yang akan datang (Harsiatun, 2019). Nilai perusahaan menggambarkan kualitas pengelolaan kekayaannya. Kenaikan nilai dalam perusahaan ditandai dengan adanya kenaikan harga saham di pasar modal, oleh sebab itu kenaikan nilai perusahaan akan disukai oleh calon investor. Hal tersebut tidak terlepas dari informasi laporan keuangan yang dirilis setiap tahunnya. Dari tahun ke tahun, isu ketidakstabilan atau fluktuasi harga saham menjadi isu yang sangat relevan bagi investor dan perusahaan.

Faktor lain yang menjadi penyebab fluktuasi nilai perusahaan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), DER ialah skala yang dipakai untuk menaksir utang dengan modal (Hery, 2016). Skala ini mendapati total uang yang disediakan oleh kreditor pada pemilik perusahaan untuk mendapati jumlah rupiah modal sendiri yang dirupakan sebagai cagaran utang. Skala ini dicari dengan gaya membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar atas seluruh modal. Bagi kreditor semakin bertambah skala ini, maka semakin tinggi resiko yang ditanggung akan kegagalan yang mungkin ada di perusahaan. Skala ini berperan untuk mendapati seberapa tinggi aset perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa tinggi utang perusahaan yang mempengaruhi pengendalian aktiva (Veronica, dkk. 2016).

Selain ROA dan DER, selanjutnya faktor yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang nampak dari total nilai aset perusahaan (Hartono, 2015). Ukuran perusahaan juga diartikan sebagai indikator yang dapat memberikan petunjuk tentang karakteristik atau status perusahaan. Ada banyak standar yang bisa dipakai untuk menetapkan ukuran perusahaan terutama dalam total aset (Ernawati dan Wiidyawati, 2015). Hal ini mendorong investor untuk membeli saham pada perusahaan yang dapat menyebabkan harga saham tersebut melambung tinggi. Ketika harga saham naik di atas nilai buku perusahaan, berarti nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV juga akan meningkat (Vincent, 2019). Oleh karena itu, jumlah aset yang besar dapat mendukung kegiatan usaha perusahaan, sehingga meningkatkan produksi perusahaan.

Permasalahan laporan keuangan yang terjadi di Perusahaan Semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menampilkan kondisi nilai perusahaan yang belum stabil dari tahun 2017-2019. Kondisi fluktuasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam pasar modal dan dapat menurunkan harga saham pada Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan penanganan dan pengelolaan lebih baik agar nilai perusahaan dapat meningkat. Perusahaan perlu meninjau kembali faktor-faktor yang mengakibatkan nilai perusahaan tidak stabil. Tujuan dari riset ini ialah agar mengetahui adanya pengaruh dalam nilai perusahaan sub industri semen yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 dari variabel-variabel yang diuji.

METODE

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel yang dipakai terdiri dari 5 perusahaan, cara pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, standar pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Tercatat sebagai perusahaan manufaktur sub industri semen di BEI periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang mempunyai laba positif selama periode 2017-2019.

Tabel 1. Daftar pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
▪ Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	6
▪ Perusahaan yang tidak memiliki laba positif selama periode 2017-2019	-1
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	5

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Berdasarkan proses atas pemilihan sampel maka telah terpilih 5 sampel perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan periode 3 tahun (2017-2019), akhirnya total seluruh data sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 data laporan keuangan per triwulan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang tercatat di BEI pada 2017-2019.

Tabel 2. Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	INTP
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
4	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP
5.	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Teknik analisis data yang dipakai ialah pengujian asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F), analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44221869
	Absolute	,130
Most Extreme Differences	Positive	,130
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		1,004
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266

Sumber : Lampiran SPSS Data Output (diolah)

Menurut hasil uji tersebut dikatakan bahwa pengujian normalitas yang memakai uji *Kolmogorof-Smirnov* dan memperoleh nilai signifikansi $0,266 > 0,05$ yang bermakna data telah diterima dan berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

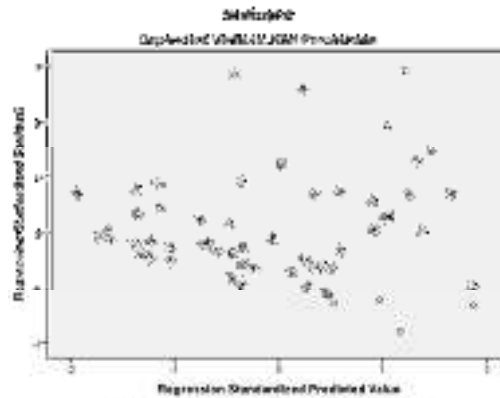
**Tabel 4. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (X1)	,950	1,052
	DER (X2)	,806	1,240
	Ukuran Perusahaan (X3)	,783	1,277

Sumber : Lampiran SPSS Data Output (diolah)

Menurut hasil uji data, di peroleh hasil pada Nilai Tolerance dan VIF untuk variabel ROA (X1) DER (X2) dan Ukuran Perusahaan per variabel mempunyai Nilai Tolerance $\geq 0,10$, dan nilai VIF ≤ 10 yang akhirnya tidak terjadi multikolinieritas.

3. Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa pada gambar *scatterplot*. Titik-titik berada menebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. kondisi ini diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1,615

Sumber : Lampiran SPSS Data Output (diolah)

Hasil uji data didapatkan hasil nilai DW 1,615, Jika d terletak antara dU sejumlah 1,68889 atau kurang dari (4-dU) 4-1,68889 sejumlah 2,31111, maka hipotesis nol diterima, yang bermakna tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,413	,874		3,903	,000
ROA (X1)	-1,374	,596	-,248	-2,306	,025
DER (X2)	-,774	,268	-,345	-2,882	,006
Ukuran Perusahaan (X3)	-2,613	,815	-,381	-3,205	,002

Sumber : Lampiran SPSS Data Output (diolah)

Hasil pengujian pada tabel 6 dapat diketahui bahwa model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,413 - 1,374X_1 - 0,774X_2 - 2,613X_3 + e$$

Menurut persamaan tersebut maka bisa di jelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sejumlah 3,413
Hasil dari pengujian tersebut didapatkan konstanta (a) 3,413. Maksudnya variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya. Jika variabel bebas ROA (X1), DER (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) bernilai nol maka tingginya rata-rata pada Nilai Perusahaan tetap 3,413, dapat diartikan bahwa konstanta memiliki pengaruh positif pada Nilai Perusahaan.
- b. Nilai koefisien variabel ROA (X1) sejumlah -1,374, Koefisien regresi (b₁) menunjukkan bahwa pada variabel ROA (X1) bernilai negatif atas Nilai perusahaan. Ini dapat diartikan bahwa saat ROA (X1) mendapati penambahan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mendapati pengurangan sejumlah koefisien ROA atau 1,374 satuan. Hal ini menunjukkan jika ROA (X1) berpengaruh negative pada Nilai Perusahaan. Akibat adanya pengaruh negative ini hubungan ROA dengan Nilai Perusahaan ialah berlawanan arah, jika ROA naik maka nilai perusahaan turun, jika ROA turun nilai perusahaan akan naik.
- c. Nilai koefisien variabel DER (X2) sejumlah -0,774. Koefisien regresi (b₂) menunjukkan variabel DER bernilai negatif pada Nilai Perusahaan. Hal ini bermakna bahwa ketika DER (X2) mendapati penambahan sebanyak 1% variabel Nilai Perusahaan akan mendapati pengurangan sejumlah koefisien DER atau 0,774 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa DER (X1) berpengaruh negative pada Nilai Perusahaan. akibat dari pengaruh negative ini hubungan DER dengan Nilai Perusahaan berlawanan arah yang berarti jika DER naik maka nilai perusahaan turun, jika DER turun nilai perusahaan akan naik.
- d. Nilai koefisien variabel Ukuran perusahaan (X3) sebesar -2,613. Koefisien regresi (b₃) menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan bernilai negatif pada Nilai perusahaan. Hal ini bermakna ketika Ukuran Perusahaan (X2) mendapati penambahan sebanyak 1% variabel Nilai Perusahaan akan mendapati pengurangan sebanyak koefisien Nilai Perusahaan atau 2,613 satuan. Ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X3) berdominasi negative atas Nilai Perusahaan. Akibat pengaruh negative ini hubungan Ukuran Perusahaan atas nilai perusahaan berlawanan arah yang berarti ketika Ukuran Perusahaan naik maka nilai perusahaan turun, jika Ukuran Perusahaan turun nilai perusahaan pasti naik.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel. 7. Uji t
Coefficients^a

	t _{hitung}	Sig.
ROA (X1)	-2,306	,025
DER (X2)	-2,882	,006
Ukuran Perusahaan (X3)	-3,205	,002

Sumber : Lampiran SPSS Data Output (diolah)

Berdasarkan tabel 7 bahwa nilai t_{hitung} pada variabel ROA (X1) -2,306 dengan nilai signifikan sejumlah 0,025 maka (0,025<0,05). Dari hasil yang tertera dapat dikatakan jika variabel ROA (X1) mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 Artinya hipotesis (H1) dapat diterima.

Nilai t_{hitung} pada variabel DER (X2) sejumlah -2,882 dengan nilai signifikan sejumlah 0,006 maka (0,006<0,05). Dari hasil yang tertera dapat dikatakan jika variabel DER (X2) mempengaruhi nilai

perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019. Artinya hipotesis (H2) dapat diterima.

Nilai t_{hitung} pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) sejumlah -3,205 dengan nilai signifikan sejumlah 0,002 maka $(0,002 < 0,05)$. Pada hasil yang tertera maka variabel Ukuran Perusahaan (X3) mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 Artinya hipotesis (H3) dapat diterima.

2. Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a		
	Fhitung	Sig.
Regression	14,645	,000 ^b

Sumber : Lampiran SPSS Data Output (diolah)

Berdasarkan tabel 8 pada pengujian Uji F dapat diperoleh bahwa variabel bebas yaitu ROA (X1), DER (X2), dan ukuran Perusahaan (X3) atas Nilai Perusahaan (Y) menampilkan hasil regresi untuk nilai Fhitung sejumlah 14,645 sedangkan signifikan berada pada nilai 0,000. Dimana asumsi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat dinyatakan bahwa ROA (X1), DER (X2), dan ukuran Perusahaan (X3) secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima dan terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil riset hipotesis menggunakan uji-t, pada variabel ROA (X1) mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 dan pada akhirnya hipotesis pertama bisa diterima. Dalam penelitian ini ROA bernilai negative yang bermakna bahwa relasi ROA dengan Nilai Perusahaan ialah berlawanan arah yang bermakna jika ROA bertambah maka nilai perusahaan turun, jika ROA menurun nilai perusahaan akan bertambah.

Hasil riset hipotesis menggunakan uji t menyatakan bahwa pada variabel DER (X2) mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 dan pada akhirnya hipotesis kedua bisa diterima. Dalam penelitian ini DER bernilai negative yang bermakna bahwa hubungan DER dengan Nilai Perusahaan ialah berlawanan arah, jika DER meningkat maka nilai perusahaan akan turun, jika DER turun nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil pengujian hipotesis yang memakai uji t menyatakan bahwa pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) mempengaruhi Nilai Perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 bisa diterima. Pada riset ini ukuran perusahaan memiliki nilai negative berarti bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan Nilai Perusahaan ialah berlawanan arah yang berarti jika ukuran perusahaan bertambah maka nilai perusahaan turun, apabila ukuran perusahaan turun nilai perusahaan pasti naik.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F menyatakan bahwa ROA (X1), DER (X2), dan ukuran perusahaan (X3) yang diuji secara simultan atas Nilai Perusahaann(Y) menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019. Hasil hipotesis yang diajukan diterima dan terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. ROA mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 dapat diterima dan terbukti kebenarannya.
2. DER mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

3. Ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019 dapat diterima dan terbukti kebenarannya.
4. ROA, DER, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017-2019 dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

IMPLIKASI

Kepada perusahaan sub industri semen yang tercatat di BEI dari tahun 2017-2019 sebaiknya selalu memperhatikan kinerja pada manajemen perusahaan terutama dalam hal peningkatan laba dan hutang perusahaan agar menjadi efisien dan efektif sehingga menghasilkan nilai ROA yang positif dan juga nilai DER yang rendah, dikarenakan dapat membuat banyak investor menanamkan modalnya dan meningkatkan nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti telah berupaya dalam melakukan penelitian ini, tetapi tentu saja masih mempunyai keterbatasan, di antaranya dalam penelitian ini hanya memakai variabel ROA, DER dan ukuran perusahaan saja, sehingga masih kurang mampu mengukur nilai perusahaan yang akan menjadi tolak ukur calon investor. Peneliti juga hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor semen saja sebagai subjek penelitian, yang mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan bagi perusahaan manufaktur sub sektor lainnya ataupun non manufaktur .

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia., *Laporan Keuangan Tri Wulan* 2017, 2018, dan 2019. (diakses di <http://www.idx.co.id> pada 09 Mei 2021)
- Ernawati, Dewi dan Widyawati, Dini. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol-4, No-4, 2015
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsiatun, Siti. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Thesis*. Univeristas Diponegoro
- Hasibuan, Veronica. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi bisnis*. Vol-39, No-1, 2016
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Jayaputra, Vincent. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Thesis*. Universitas Multimedia Nusantara
- Jugiyanto, Hartono. (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Pratiwi, Nurul. (2017). Pengaruh Roa terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderating Di Perusahaan Manufaktur Industry Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.